

## ABSTRAK

AHMAD FUAD SUHANDIKA, 2024: *PUNISHMENT REWARD BEHAVIORISTIK DALAM MEMBENTUK LEARNING OUTCOMES (STUDI DI MA DARUN NAJAH MOROWALI SULTENG)*, Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, UIT Kediri, Dosen Pembimbing Fina Mitahul F.U, S.Pd.I,MPd

Kata Kunci: *punishment reward*, behavioristik, learning outcomes.

Dalam lingkungan pendidikan, penggunaan punishment dan reward sangat umum. Reward digunakan untuk memperkuat perilaku positif, seperti kedisiplinan, kejujuran, atau kerja keras. Sebaliknya, punishment digunakan untuk mengurangi atau menghilangkan perilaku negatif, seperti ketidakpatuhan atau perilaku destruktif. Namun, dalam teori behavioristik, ada juga perhatian terhadap penggunaan punishment yang berlebihan karena dapat menyebabkan efek samping negatif, seperti ketakutan atau kebencian terhadap sumber hukuman. Oleh karena itu, para pendidik dan pelatih sering dianjurkan untuk lebih fokus pada penguatan positif untuk membentuk perilaku yang diinginkan.

Penelitian ini fokus pada masalah 1) bagaimana penerapan *punishment* dan *reward* dalam perspektif teori behavioristik? 2) bagaimana implementasi *punishment* dan *reward* dalam membentuk learning outcomes (hasil belajar) di Madrasah Aliyah (MA) Darun Najah? 1) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan punishment dan reward dalam perspektif behavioristik. 2) Untuk mengetahui bagaimana penerapan *Punishment* dan *Reward* dalam membentuk Learning Outcomes di MA Darun Najah

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus deskriptif. Data yang dikumpulkan bersifat kualitatif, yang kemudian dianalisis untuk menemukan makna dan merekonstruksi konsep berdasarkan teori empiris yang telah dipaparkan dalam landasan teoretik dan kajian pustaka pada bab II. Peneliti mengamati, menggambarkan, dan menjelaskan tentang penerapan *punishment* dan *reward* behavioristik dalam membentuk learning outcomes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *punishment* dan *reward* berdampak signifikan terhadap learning outcomes siswa di MA Darun Najah. Guru yang memberikan stimulus berupa hukuman atau penghargaan dapat meningkatkan keberhasilan belajar siswa dan mengurangi pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa strategi *punishment* dan *reward* yang diterapkan dengan tepat dapat menjadi tolok ukur keberhasilan belajar di MA Darun Najah.